

## ABSTRAK

**Indatul Mahmudah**, Pengaruh Bimbingan Konseling Islami Terhadap Motivasi Beribadah Santri Berprestasi di Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2.

Motivasi beribadah merupakan aspek fundamental dalam pembinaan spiritual yang berfungsi menjaga keseimbangan antara pencapaian akademik dan penguatan nilai keagamaan. Namun, dalam praktik pendidikan modern, sering kali terdapat kecenderungan bahwa peserta didik yang berprestasi secara akademik mengalami penurunan konsistensi dalam menjalankan ibadah. Tekanan akademik yang tinggi, tuntutan persaingan, serta rutinitas pembelajaran yang padat dapat menggeser prioritas, sehingga motivasi ibadah menjadi kurang optimal. Fenomena ini menimbulkan kesenjangan antara harapan ideal (terbentuknya insan berilmu sekaligus religius) dengan realitas yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat untuk menjaga keseimbangan tersebut, salah satunya melalui penerapan Bimbingan Konseling Islami dengan pendekatan keteladanan (*uswatun hasanah*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Konseling Islami terhadap motivasi beribadah santri berprestasi di Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Kabupaten Bandung.

Landasan teori penelitian ini merujuk pada Teori Belajar Sosial Albert Bandura, yang menekankan bahwa perilaku terbentuk melalui observasi, modeling, dan interaksi sosial. Teori ini diperkaya dengan konsep Bimbingan Konseling Islami sebagai instrumen pembinaan nilai agama, serta Teori Motivasi Maslow yang menempatkan kebutuhan spiritual sebagai puncak aktualisasi diri.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah santri berprestasi, dengan sampel sebanyak 30 orang yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Instrumen penelitian berupa angket digunakan untuk mengukur implementasi Bimbingan Konseling Islami dan tingkat motivasi beribadah, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Konseling Islami berpengaruh signifikan terhadap motivasi beribadah santri berprestasi, dengan nilai signifikansi 0,024 ( $< 0,05$ ). Koefisien regresi sebesar 0,258 dengan  $\beta = 0,411$  menunjukkan adanya pengaruh positif dengan kekuatan sedang, di mana 16,9% variasi motivasi beribadah dapat dijelaskan oleh Bimbingan Konseling Islami. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Bimbingan Konseling Islami berperan penting dalam memperkuat motivasi beribadah, yang pada akhirnya turut mendukung keberhasilan akademik sekaligus pembentukan karakter religius yang seimbang.

**Kata Kunci :** Bimbingan Konseling Islami, Motivasi Beribadah, Santri Berprestasi, Teori Belajar Sosial dan *Modelling*.